

## **KEPRIBADIAN TOKOH AYAH DAN ANAK DALAM NOVEL AYAH DAN SEBELAS PATRIOT KARYA ANDREA HIRATA (KAJIAN PSIKOLOGI CARL GUSTAV JUNG)**

Magfirotul Hamdiah \*, Mohammad Wahyu Utomo  
*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*  
*Universitas Negeri Surabaya (UNS)*

---

### **Abstract**

*This study aims to analyze the novel of Ayah and Sebelas Patriot by Andrea Hirata based on Carl Gustav Jung's personality concepts, namely personality structure, personality dynamics, and personality development. Through personality, the analysis will be known as the forms of behavior, feelings, and thoughts of a father and son in interacting. It can describe a person's personal development and the influence of personality formation.*

*The approach used in this study is qualitative. The data source in this study is the novel Ayah and Sebelas Patriot. The data of this study are: (1) the personality structure of father and son figures in the Ayah and Sebelas Patriot by Andrea Hirata; (2) personality dynamics of father and son figures in the Ayah and Sebelas Patriot Novels by Andrea Hirata; and (3) The development of the personality of the father and son characters of the Ayah and Sebelas Patriot Novels by Andrea Hirata. Data collection techniques in this study using document techniques.*

*Based on the results of the study, the personality in the novel Ayah and Sebelas Patriot by Andrea Hirata illustrates the first, personality structure of father and son characters who use feelings and thoughts as a form of behavior. Second, personality dynamics in the novel of Ayah and Sebelas Patriot by Andrea Hirata illustrate the focus of solving problems and conflicts that exist is a form of interaction between personality structures, during the actual power of feeling and attention as a form*

*of psychic energy. Third, personality development in the novel of Ayah and Sebelas Patriot by Andrea Hirata contains personality development focused on problem-solving. The problems faced will make the character's personality better in terms of attitudes and behavior—psychiatric and emotional interactions in humans resulting from personality development.*

*Keywords:* Personality, personality structure, personality dynamics, personality development.

---

## A. PENGANTAR

Ayah memiliki tugas sebagai kepala keluarga dalam rumah tangganya. Tugas seorang ayah tidak mudah. Tanggung jawab yang besar selalu menjadi prioritas dalam membina istri dan anak. Seorang anak biasanya mengikuti semua yang dilakukan oleh ayahnya. Oleh karena itu, ayah harus mempunyai kebiasaan yang baik. Kebiasaan yang baik bukan hanya sekadar di dalam rumah, melainkan juga di luar rumah. Dengan demikian, ayah merupakan sosok yang paling sentral dalam membangun rumah tangga.

Sosok ayah tidak lepas dari pembentukan pribadi seorang anak. Sebagai seorang anak, sosok ayah merupakan panutan yang mampu membangun karakteristik pribadi anak tersebut. Pada umumnya seorang anak laki-laki mewarisi kepribadian ayahnya. Anak yang dididik oleh seorang ayah mampu menjadi pribadi yang tangguh meski terkadang bersikap keras. Kepribadian ayah ini yang wajib diwariskan kepada anaknya khususnya anak laki-laki agar menjadi figur yang bertanggungjawab.

Keberadaan manusia merupakan bagian dari jiwa yang dibangun oleh kepribadian yang menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-belah ke dalam fungsi-fungsi. Manusia seutuhnya seperti aku, diri, atau *self* dapat dipahami melalui karaktersitik kepribadian. Hal terpenting yang harus diketahui berkaitan dengan pemahaman kepribadian adalah bahwa pemahaman itu dapat dipengaruhi paradigma yang dipakai sebagai acuan untuk perkembangan teori.

Seperti halnya tokoh dalam novel *Ayah dan Sebelas Patriot*, karya Andrea Hirata, dimana tokoh-tokohnya memiliki unsur kepribadian yang bervariasi. Cerita ini dapat dilihat dari segi baik atau buruk yang menggambarkan sikap kepribadian

ayah. Problem kejiwaan berupa konflik, kelainan perilaku, dan kondisi psikologis dimunculkan oleh dua novel tersebut, yang kemudian menyebabkan munculnya banyak masalah dan tragedi.

Kisah seorang ayah yang menyayangi anaknya mampu diinterpretasikan lewat novel *Ayah* dan *Sebelas Patriot*. Problematika yang terjadi di dalam kisah yakni guncangan kepribadian oleh kompleksnya masalah yang menimpa. Kemudian kompleksitas tersebut memengaruhi pola pikir pribadi masing-masing tokoh. Situasi konflik yang ada dalam dua novel tersebut tentunya sangat memengaruhi tingkah laku tokoh yang ada di dalamnya khususnya relasi ayah dan anak.

Novel *Ayah* dan *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata merupakan novel yang menitikberatkan pada konflik kepribadian yang terkait antara tokoh ayah dan anaknya. Novel ini memiliki latar cerita yang berbeda, namun memiliki kesamaan dalam peranan tokoh ayah untuk anak-anaknya. Dalam kedua novel ini, terdapat konflik yang akan membentuk kepribadian tokoh utama yang disebabkan oleh masalah yang ia hadapi.

Problematika dalam kedua novel ini beragam. Pada novel *Ayah* problematika timbul dari konflik yang terjadi dalam situasi dan proses membangun keluarga. Pandangan hidup yang berbeda membuat masalah terjadi berulang-ulang. Konflik timbul dari beberapa aspek yakni sosial, lingkungan, dan juga kepribadian. Dalam hal ini keluarga merupakan prioritas timbulnya permasalahan yang ada, namun di sisi lain konflik justru memperkuat kepribadian tokoh. Tokoh yang dominan dalam hal ini yakni ayah dan anak, baik anak laki-laki maupun perempuan serta kehidupan anak-anak tersebut di masa ketika telah dewasa.

Pada novel *Sebelas Patriot* konflik yang terjadi tidak jauh berbeda dengan novel *Ayah*. Perbedaannya hanya persoalan latar cerita. Pada novel ini nilai keluhuran yang diberikan oleh seorang Ayah kepada anaknya sangatlah kuat. Tanggung jawab yang diemban oleh seorang anak dijadikan sebagai motivasi diri untuk lebih tangguh. Beban tersebut tertempa karena tanggung jawabnya kepada sang Ayah. Namun, dari sinilah konflik itu timbul. Rasa bersalah atas beban yang diemban seorang anak menjadikan dirinya ingin selalu membahagiakan ayahnya dengan cara apapun. Problematika yang timbul dalam novel ini terjadi akibat konflik batin yang terjadi pada tokoh-tokohnya terutama tokoh ayah dan anak. Konflik inilah yang dapat dilihat dari sisi kepribadian tokoh.

Penjelasan mengenai kepribadian tokoh ayah dan anak tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti melalui pendekatan psikologi sastra. Fenomena psikologis yang muncul sangat sesuai jika diteliti menggunakan kajian teori psikologi kepribadian Carl Gustav Jung.

Jung mengungkapkan bahwa tingkah laku manusia dapat dipicu bukan hanya oleh masa lalu tetapi juga oleh pandangan orang mengenai masa depan, tujuan dan aspirasinya<sup>1</sup>. Jung menambahkan keadaan masa lalu dan antisipasi masa depan dapat memengaruhi atau membentuk tingkah laku.

Fokus kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung memiliki tiga konsep yakni; struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian. Novel *Ayah dan Sebelas Patriot* diambil sebagai bahan korpus yang menarik karena terdapat tiga konsep bervariasi yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Struktur kepribadian adalah segala totalitas peristiwa psikis, baik yang disadari maupun yang tidak disadari, yang menjadi muasal jiwa manusia terdiri dari dua alam yakni alam bawah sadar dan alam tidak sadar<sup>2</sup>. Kedua alam yang dinyatakan Jung ini memiliki beberapa fungsi yakni kesadaran berfungsi sebagai penyesuaian terhadap dunia luar dan ketidaksadaran berfungsi sebagai penyesuaian terhadap dunia dalam.

Menurut Jung dinamika kepribadian adalah intensitas kejadian psikis yang hanya diketahui lewat peristiwa-peristiwa psikis<sup>3</sup>. Kepribadian yang dimiliki oleh banyak orang mempunyai kepribadian yang tidak statis melainkan dinamis dalam gerak terus menerus. Dinamika ini disebabkan oleh energi psikis yang oleh Jung disebut sebagai libido.

Perkembangan kepribadian maksudnya adalah manusia tetap berkembang atau berusaha berkembang dari tahap perkembangan yang kurang sempurna ke tahap perkembangan yang lebih sempurna.<sup>4</sup> Dalam hal ini Jung meyakini bahwa manusia selalu maju atau mengejar kemajuan, dari taraf perkembangan yang kurang

---

<sup>1</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (UMM Press, UMM Malang, 2011). Hal. 39

<sup>2</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* ( Jakarta: Rajawali Perss: 2013). Hal. 156

<sup>3</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian. Ibid.* 156

<sup>4</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian. Ibid.* 156

sempurna ke taraf yang lebih sempurna. Tujuan dari perkembangan kepribadian ini yakni sebagai bentuk aktualisasi diri. Aktualisasi diri berarti diferensiasi sempurna dan saling berhubungan yang selaras seluruh aspek kepribadian manusia.

Berdasarkan paparan di atas, alasan yang dapat dipertimbangkan dalam pemilihan teori ini adalah karena teori Carl Gustav Jung mengaitkan tingkah laku dalam membentuk kepribadian. Jika dikaitkan dengan novel *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, teori ini cukup sesuai digunakan untuk melihat relasi kepribadian antara ayah dan anak. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Kepribadian Tokoh Ayah dan Anak dalam Novel *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata”.

Fokus penelitian ini adalah psikologi kepribadian ayah dan anak dalam *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Adapun fokus penelitian tersebut diperinci sebagai berikut: (1) Struktur kepribadian tokoh ayah dan anak dalam *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, (2) dinamika kepribadian tokoh ayah dan anak dalam *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, (3) perkembangan kepribadian tokoh ayah dan anak *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Menurut Suryabrata, teori Carl Gustav Jung dapat dipahami lewat pengertian pokok-pokok yang dipergunakan untuk membahas kepribadian yakni struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian.<sup>5</sup> Struktur kepribadian merupakan cakupan keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Jung juga menyatakan bahwa kepribadian seseorang manusia terdiri dari dua alam yaitu alam sadar dan alam bawah sadar.

Dinamika kepribadian merupakan pergerakan masalah dalam kejiwaan seseorang. Jung berpendapat bahwa persoalan kepribadian itu tidak statis melainkan dinamis, atau dalam gerak yang terus menerus. Dinamika ini disebabkan oleh energi psikis atau Jung menyebutnya dengan libido. Libido tidak lain intensitas kejadian psikis.<sup>6</sup> Perkembangan kepribadian merupakan keadaan manusia yang berusaha berkembang dalam menghadapi permasalahan kepribadiannya. Permasalahan ini berusaha

---

<sup>5</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*. *Ibid.* 185

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*. *Ibid.* 170

berkembang dari tahap perkembangan yang kurang sempurna ke tahap perkembangan yang lebih sempurna.<sup>7</sup>

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan beberapa pertimbangan, di antaranya adalah penelitian ini bersifat uraian, data yang digunakan berupa teks yaitu novel *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Metode ini dapat memberikan dan menafsirkan makna dari suatu karya sastra. Selain itu, kelebihan dari metode ini adalah data yang diperoleh melalui teks dapat dikomparasikan dengan realitas di kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Proses pengambilan data dan tahap pembacaan atau pemaknaan (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam pendekatan kualitatif. Endraswara mengungkapkan bahwa ciri penting dari pendekatan kualitatif dalam kajian sastra antara lain: (1) Peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra; (2) Penelitian dilakukan secara deskriptif, artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka; (3) Lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil; (4) Analisis secara induktif; dan (5) Makna merupakan andalan utama.<sup>8</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang merujuk pada data deskriptif yang berupa rangkaian kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang problematika tokoh yang ada dalam novel *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Tokoh ayah dan anak dalam kedua novel akan menjadi bahasan pokok dalam penelitian ini.

Sumber data adalah pemerolehan fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi melalui suatu proses pengelolaan. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Ayah* yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh Bentang

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*. *Ibid.* 156

<sup>8</sup> Suwardi Edraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Med Press; 2008). Hal. 13

Pustaka dengan tebal 401 halaman dengan lebar 13,5 cm dan lebar 20 cm. *Sebelas Patriot* diterbitkan pada tahun 2011 oleh Bentang Pustaka dengan tebal 110 halaman dengan lebar 13,5 cm dan lebar 20 cm dan juga satu CD berisikan lagu dari Andrea Hirata.

Novel yang berjudul *Ayah* dan *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini karena keduanya menggambarkan persoalan psikologis yang dapat dikaji dengan menggunakan psikologi kepribadian Carl Gustav Jung.

Adapun data yang dijadikan bahan observasi dalam penelitian ini adalah (1) Struktur kepribadian tokoh ayah dan anak dalam *Novel Ayah* dan *Novel Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata; (2) Dinamika kepribadian tokoh ayah dan anak dalam *Novel Ayah* dan *Novel Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata; dan (3) Perkembangan kepribadian tokoh ayah dan anak *Novel Ayah* dan *Novel Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Data diperoleh dari rangkaian peristiwa-peristiwa yang dialami oleh ayah dan anak dalam novel *Ayah* dan *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Khususnya pada kedua novel pembentuk karakter sosok ayah dimana anak mengalami proses pendewasaan. Pendewasaan akan dialami oleh seorang anak yang kelak juga akan menjadi seorang ayah. Akan tetapi, status seorang anak akan tetap melekat dalam seseorang yang telah menjadi seorang ayah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen. Penerapan teknik dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca sumber data, kemudian memberikan tanda pada novel, melakukan pengkodean, dan melakukan klasifikasi data ke dalam tabel data. Teknik dokumen dalam penelitian ini merupakan data berupa kalimat tuturan ayah dan anak yang berbentuk kepribadian dalam novel *Ayah* dan *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk pengumpulan data. Adapun perincian sebagai berikut. (1) Membaca novel *Ayah* dan *Novel Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata; (2) Jika pada tahap pertama peneliti masih belum memahami isi novel *Ayah* dan *Novel Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, dapat membaca ulang hingga paham dan mendapatkan data yang diperlukan. Pemahaman isi dari novel tersebut berperan penting dalam menentukan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian. (3) Jika sudah menemukan data yang sesuai

dengan fokus penelitian, peneliti dapat memasukkan data tersebut pada tabel klasifikasi data.

Tahap analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data yang terkumpul akan dianalisis sesuai teori yang digunakan yakni psikologi kepribadian Carl Gustav Jung. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif sesuai dengan prosedur analisis data. Analisis data penelitian kualitatif adalah deskripsi yang diawali kategorisasi data menurut aspek dan subaspek.<sup>9</sup>

Data yang terjaring selanjutnya dijabarkan dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik deskriptif bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi bacaan. Hadari Nawawi menyatakan bahwa deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.<sup>10</sup> Tahap analisis data dimulai dengan pengumpulan data dengan membaca berulang-ulang, memberi tanda berupa kode sesuai fokus penelitian berupa kata-kata, diksi, istilah, ungkapan-ungkapan khas, untaian kalimat, paragraf-paragraf yang terkait dengan kepribadian tokoh ayah dan anak. Analisis data penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian.

Aktivitas dalam prosedur analisis data terdiri atas tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh masih perlu divalidasi akurasi. Oleh sebab itu, proses penarikan kesimpulan perlu perlakuan tindak lanjut dengan menguji kembali data.

### C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis kepribadian Carl Gustav Jung pada novel *Ayah dan Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata terdapat temuan sebagai berikut. Pertama, struktur kepribadian yang dibagi menjadi dua yakni kesadaran dan ketidaksadaran. Kesadaran yang ada dalam penelitian ini adalah tokoh ayah dan anak yang menggunakan perasaan dan pikiran sebagai bentuk tingkah lakunya. Banyaknya

---

<sup>9</sup> Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hal. 157

<sup>10</sup> Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi* (Malang: UMM Press, 2005) Hal. 56



masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerita membuat segala aspek kepribadian terpengaruh. Hal ini ditunjukkan dengan keadaan dan fungsi jiwa serta sikap jiwa yang ada dalam data. Oleh karena itu, kedua novel Andrea Hirata ini mengandung segala aspek yang berkaitan dengan kesadaran.

Selanjutnya, ketidaksadaran dalam penelitian ini ditemukan melalui pribadi yang mampu memengaruhi pola pikir manusia. Pengalaman yang memberikan kesan penekanan dapat memengaruhi pertumbuhan jiwa manusia. Sama halnya dengan kepribadian yang bersifat kolektif. Rasa takut, insting bahaya, dan perjuangan merupakan pertumbuhan kejiwaan yang dapat dialami manusia. Selain itu, ketidaksadaran dapat dipengaruhi oleh masa lalu yang akan selalu diingat sehingga membentuk kepribadian.

Kedua, dinamika kepribadian yang berupa pergerakan masalah yang selalu terjadi dalam diri tokoh. Pergerakan masalah ini tidak statis melainkan dinamis sehingga wujud permasalahan yang timbul memberi kesan sadar. Dinamika kepribadian dibedakan atas interaksi antar struktur kepribadian dan energi psikis. Kedua novel mengandung interaksi antar struktur kepribadian dan energi psikis. Dalam hal ini fokus menyelesaikan masalah dan pertentangan yang ada merupakan bentuk interaksi antar struktur kepribadian, sedangkan daya aktual berupa perasaan dan perhatian sebagai bentuk energi psikis.

Ketiga, perkembangan kepribadian yang fokus mengutamakan usaha tokoh untuk menghadapi segala masalah. Masalah yang dihadapi akan membuat kepribadian tokoh menjadi lebih baik dalam hal sikap dan tingkah laku. Interaksi kejiwaan dan emosional dalam diri manusia menjadi tanda akibat dari perkembangan kepribadian.

#### **D. KESIMPULAN**

Struktur kepribadian yang dibagi menjadi dua yakni kesadaran dan ketidaksadaran. Kesadaran yang ada dalam penelitian ini adalah tokoh ayah dan anak yang menggunakan perasaan dan pikiran sebagai bentuk tingkah lakunya. Banyaknya masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerita membuat segala aspek kepribadian dapat terpengaruh. Dinamika kepribadian dibedakan atas interaksi antar struktur kepribadian dan Energi psikis. Kedua novel mengandung interaksi antar struktur

kepribadian dan energi psikis. Ketika kompleksitas masalah yang dihadapi maka kepribadian tokoh akan menjadi lebih meningkat, bahkan terkait dengan interaksi emosional dalam diri manusia, dalam hal ini pembaca.[]

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pers.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arif, Iman. 2006. *Dinamika Kepribadian, Gangguan dan Terapinya (Understanding the Unconscious)*. Bandung: Refika Aditama
- Darma, Budi. 2004. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Darma, Budi. 2007. *Bahasa, Sastra dan Budi Darma*. Surabaya: JP Books.
- Edraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Med Press.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra. Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fordham, Frieda. 1988. *Pengantar Psikologi Jung*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara
- Heni. 2010. *Makna Hidup dalam Dinamika Eksistensi Tokoh Silas Marner dalam Novel Silas Marner karya George Eliot (Sebuah Pendekatan Psikologi Eksistensialisme)*. Tesis: Tidak diterbitkan.
- Hirata, Andrea. 2011. *Sebelas Patriot*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Jung, C.G. 1954. *The Development of Personality*. London: Broadway House.
- Jung, C.G. 1986. *Menjadi Diri Sendiri Pendekatan Psikologi Analitis*. Jakarta: Gramedia
- Jung, C.G. 1989. *Memperkenalkan Psikologi Analitis Pendekatan terhadap Ketaksadaran*. Jakarta: Gramedia
- Koeswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: PT. Eresco Bandung 1991

- Kustyarini. 2013. *Pertumbuhkembangan Kepribadian Tokoh dalam Tetralogi Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Disertasi: Tidak diterbitkan.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: PT. Indeks
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra (Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus)*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- Pervin, Lawrence. 1997. *Personality Theory and Research*. Kanada: John Wiley & Sons
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sujanto, Agus Dkk. 1991. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta.: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Perss
- Strauss, Claude Levi. 2005. *Antropologi Struktural*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Wellek, Rene & Austin Werren. 1993. *Teori Kesustraan. Diterjemahkan Melani Budianta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wilde, Dauglass. 2011. *Jung's Personality Theory Quantified*. London: Stanford University
- Wellek, Rene and Austin Werren. 1089. *Teori Kesusasteraan (Terjemahan)*. Jakarta; Gramedia.
- Wolfreys, Julian. 1999. *Literary Theories, A Reader & Guide*. New York: New York University Press.

Yanur, Fitri. 2014. *Perkembangan Keprobadian Tokoh Utama dalam Fiksi Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikoanalisis Lacan)*. Tesis: Tidak diterbitkan.